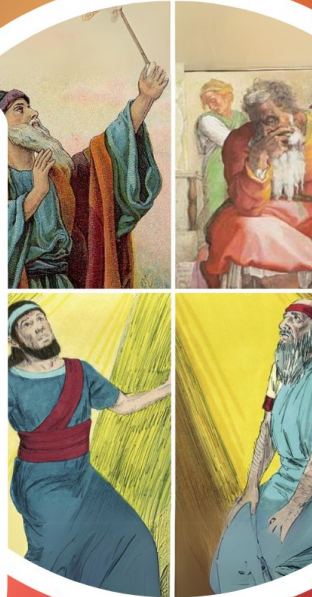




Kehidupan *Nabi Besar*

Mendalami pokok-pokok penting kehidupan, panggilan, dan pelayanan nabi-nabi besar Perjanjian Lama (Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel).



Pengarahan Kelas: zoom

RABU, 23 APRIL 2025

Pkl 10.30 - 12.00 WIB

atau

Pkl 19.00 - 20.30 WIB

Diskusi/Kelas: WhatsApp

23-30 APRIL 2025

Pendaftaran Kelas KNB

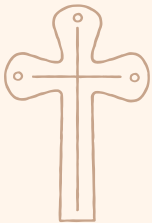
bit.ly/form-mlc **GRATIS!**

Informasi: 0821-3313-3315 kusuma@in-christ.net live.sabda.org

Kehidupan Nabi Besar

Kelas MLC, 23-30 April 2025





Kehidupan Nabi Besar



© SABDA MLC: Kehidupan Nabi Besar, 23 April 2025, Kelas Diskusi
Online (Ministry Learning Center)



Agenda

01

Pengantar dan Latar Belakang

02

Kehidupan Nabi Besar Yesaya

03

Kehidupan Nabi Besar Yeremia

04

Kehidupan Nabi Besar Yehezkiel

05

Kehidupan Nabi Besar Daniel

01

Pengantar dan Latar Belakang



A. Pengertian Nabi

1. Definisi Nabi

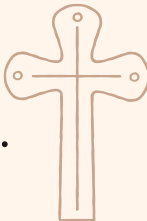
Bahasa Ibrani=*Navi*

- a. **Juru Bicara** = dipilih Allah untuk menyerukan atau menyampaikan pesan (Kej. 20:7).
- b. **Abdi Allah**= hamba Allah atau utusan Allah yang memiliki Roh Allah (Yes. 20:3, Hag. 1:13).
- c. **Pelihat (Ro'eh)** = punya kemampuan rohani untuk menafsirkan mimpi yang bersifat nubuat dan untuk "melihat" ke masa depan.

Jadi, **nabi menjadi "mulut" Allah untuk berbicara kepada umat-Nya.**

Ada **16 nabi PL** yang nubuatnya menjadi bagian dari kanon yang diilhami (Alkitab):

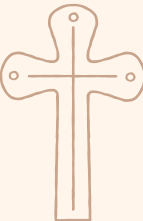
- **Nabi-Nabi Kerajaan Utara (Israel):** Hosea, Amos, Yoel, dan Yunus.
- **Nabi-Nabi Yehuda:** Yesaya, Yeremia, Obaja, Mikha, Nahum, Habakuk, dan Zefanya.
- **Nabi-Nabi Masa Pembuangan:** Yehezkiel dan Daniel.
- **Nabi-Nabi Masa Pemulihan:** Hagai, Zakharia, dan Maleakhi.



A. Pengertian Nabi

2. Tugas dan Tanggung Jawab Nabi

- a. **Menyampaikan Firman** = Mereka menyampaikan apa yang Tuhan katakan untuk umat-Nya. "Beginilah firman Tuhan" (Yer. 1:9)
- b. **Menegur, Mengajar, dan Memperingatkan Umat Allah** = Mereka harus menegur raja/pemimpin/rakyat Israel yang tidak taat kepada Tuhan (Yes. 58:1).
- c. **Memberikan Penghiburan dan Pengharapan** = Nabi juga menyampaikan penghiburan dan janji pemulihan bagi umat-Nya yang mau bertobat (Yes. 4:1-2).
- d. **Bernubuat** = Nabi juga dipakai Allah untuk bernubuat tentang kedatangan Mesias dan penggenapan rencana Tuhan pada akhir zaman.

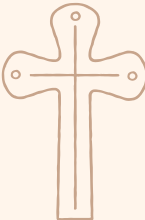


A. Pengertian Nabi

3. Perbedaan Nabi Besar dan Nabi Kecil

- 4 Nabi Besar = Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel
- 12 Nabi Kecil = Hosea, Yoel, Amos, Obaja, Yunus, Mikha, Nahum, Habakuk, Zefanya, Hagai, Zakharia, dan Maleakhi

Perbedaan ini berdasarkan **panjang-pendeknya kitab yang mereka tulis. 16 kitab** ini sering kali kurang diminati oleh banyak orang Kristen karena gaya bahasanya yang penuh simbol, nubuat, dan peringatan, yang sulit dipahami dan diterima.



B. Konteks Sejarah pada Zaman Nabi-Nabi Besar

1. Kerajaan Israel dan Yehuda Sebelum Pembuangan

- Setelah kejayaan Daud dan Salomo, Israel terpecah menjadi dua.
- Kerajaan Utara (Israel) dengan ibu kota di Samaria, dan kerajaan Selatan (Yehuda) dengan ibu kota di Yerusalem – dan tetap tidak taat.
- Yesaya diutus Allah untuk memperingatkan bangsa ini agar bertobat.
- Kerajaan Utara (Israel) akhirnya jatuh ke tangan bangsa Asyur pada tahun 722 SM, sementara Yehuda masih bertahan lebih dari 100 tahun setelahnya, setelah itu juga jatuh ke tangan Babel.



B. Konteks Sejarah pada Zaman Nabi-Nabi Besar

2. Peristiwa Pembuangan ke Babel

- Kejatuhan Yehuda merupakan titik balik besar dalam sejarah bangsa Israel.
- **Bait Allah dihancurkan, Yerusalem dibakar, dan identitas nasional mereka sebagai umat Allah terguncang.**
- **Yeremia** bernubuat tahun 627 SM, dan pelayanannya berlangsung hingga sesaat setelah kejatuhan Yerusalem pada tahun 586 SM.
- **Daniel** dibuang lebih awal, tahun 605 SM, saat gelombang pembuangan pertama.
- **Yehezkiel** dibuang ke Babel pada gelombang kedua dan mulai bernubuat di sana sekitar tahun 593 SM.



Jadi, masa nabi besar dalam bernubuat:

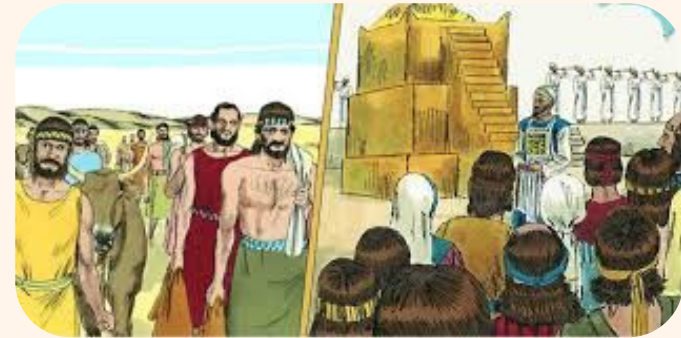
- **Yesaya:** Sebelum pembuangan, memperingatkan Yehuda.
- **Yeremia:** Tepat sebelum dan saat kejatuhan Yerusalem.
- **Yehezkiel:** Dalam masa pembuangan di Babel.
- **Daniel:** Dalam pembuangan di istana kerajaan Babel dan Persia.



B. Konteks Sejarah pada Zaman Nabi-Nabi Besar

3. Masa Pemulihan dan Kembalinya Bangsa Israel (Yehuda)

- Setelah **70 tahun di pembuangan**, Tuhan menggerakkan hati **Raja Koresh dari Persia untuk mengizinkan umat Israel kembali ke tanah air mereka** (Ezr. 1:1–4).
- Kembalinya bangsa Israel menandai awal dari **kebangkitan mereka**, meskipun berbagai permasalahan tetap terus muncul karena ketidaktaatan bangsa ini.



C. Tema Pesan Nabi-Nabi Besar



1. Penghakiman dan Pemulihan

Pesan utama yang disampaikan para nabi besar adalah berita **penghakiman atas dosa-dosa umat Israel**. Namun, di balik penghakiman, selalu ada janji pemulihan.

Allah tetap setia pada perjanjian-Nya dan menjanjikan pembebasan serta pemulihan bagi umat-Nya.



2. Nubuatan Mesias dan Akhir Zaman

Mereka juga menubuatkan tentang **kedatangan Sang Mesias dan rencana Akhir Zaman** (lih. Yes. 7:14; 9:5–6; 53:1–12). Allah sedang dan akan menggenapi rencana-Nya, dan bahwa **kemenangan akhir akan datang melalui Yesus Kristus.**



3. Kesetiaan Allah dalam Penghakiman dan Pemulihan

Di tengah hukuman, Allah menjanjikan **pemulihan, penghiburan, dan harapan akan kedatangan Mesias**. Inilah wujud kesetiaan Allah yang tidak berubah, meskipun umat-Nya tidak setia.

D. Pelajaran dari Kehidupan Para Nabi Besar



1. Penderitaan dalam Ketaatan

Para nabi besar **tidak hidup dalam kemudahan**. Mereka sering mengalami **penolakan, penganiayaan, bahkan risiko kehilangan nyawa**. Namun, mereka **tetap teguh** karena mereka adalah hamba Tuhan yang percaya akan kebenaran firman-Nya.



2. Tanggung Jawab terhadap Raja dan Umat

Mereka harus menyampaikan **pesan Allah, bukan hanya kepada umat biasa, tetapi juga kepada para pemimpin, raja dan penguasa** yang sering **keras hati**.



3. Keberanian Melawan Arus Zaman

Nabi-nabi besar berdiri sebagai **suara kenabian yang menantang arus**. Mereka tidak mengikuti arus yang aman, tetapi justru **menunjukkan arah yang bertentangan** karena itulah yang benar.



02

Kehidupan Nabi Besar Yesaya

A. Latar Belakang Kehidupan Yesaya



1. Siapakah Yesaya?

- Putra **Amos** (Yes. 1:1)
- Lahir di **Yerusalem** sekitar 760 SM.
- Dari keluarga **bangsawan**.
- Menikahi seorang wanita (Yes. 8:3) dan punya 2 anak laki-laki (**Shear-Yashub dan Maher-Shalai-Hash-Baz**).
- **Yesaya (Yeshayahu)** berarti “YHWH adalah keselamatan”.
- “Keselamatan” muncul **tiga kali lebih banyak** dibandingkan kitab-kitab lain dalam PL.



2. Panggilan dan Pelayanan Yesaya

- **Yesaya 6.**
 - Allah memanggilnya melalui **suatu penglihatan di Bait Suci**.
 - Tuhan menyucikan bibirnya dengan bara yang diambil dari mazbah (Yes. 6:6-7).
 - Ia seorang yang **berpendidikan** dan kadang **berbicara langsung kepada para raja** (Yes. 7:3-4; 38:1-22)
- Periode pelayanannya: sekitar tahun 740–681 SM.**

A. Latar Belakang Kehidupan Yesaya

3. Kondisi Yehuda pada Zaman Pelayanan Yesaya



a. Mengalami Kemakmuran Ekonomi, tetapi Kemerostan Moral

- Memperingatkan Raja Ahas agar **tidak mengandalkan bantuan Asyur** dalam melawan Israel dan Aram.
- Menasihati Raja Hizkia, setelah kejatuhan Israel pada 722 SM, untuk **tidak menjalin persekutuan dengan bangsa-bangsa asing.**



b. Ketidakadilan Sosial Terjadi di Mana-mana

Kelompok **orang kaya menindas orang-orang miskin**. Orang yang jahat menipu orang-orang miskin, mengambil rumah serta tanah mereka, dll.. Keadaan di Yerusalem pun sangat buruk.



c. Penyembahan Berhala

Mereka sendiri telah jatuh dalam **penyembahan ilah-ilah palsu**. Banyak nabi yang pemabuk dan tidak peduli terhadap kesejahteraan rohani bangsa itu.

A. Latar Belakang Kehidupan Yesaya

4. Tantangan dalam Pelayanan Yesaya

- **40 tahun**, ia menyampaikan pesannya.
- Menegur umat yang **keras kepala** dan menyampaikan pesan **penghukuman**, tetapi juga **pengharapan**.
- **Menghadapi raja-raja** yang sering menerima pesannya.
- Ia berkhotbah tentang **keadilan**, baik secara **ekonomi maupun sosial**.
- Meski sering **ditolak**, ia tetap **berpegang pada iman dan setia** menjalankan panggilan-Nya.



B. Kitab Yesaya



1. Struktur Kitab Yesaya

- 66 pasal.
- Sering disebut "**Alkitab Mini**".
- **Yesaya 1-39 (39 pasal)**, berisi tentang penghakiman dan sejarah.
- **Yesaya 40-66 (27 pasal)**, berisi pengharapan, penghiburan, dan janji pemulihan.

2. Tema Kitab Yesaya

Ada 6 Tema:

- a. **Kekudusan Allah** – Yes. 1:4; 6:3
- b. **Penghakiman dan Dosa**
- c. **Sisa Umat** – Yes. 10:20-22
- d. **Kedatangan Mesias (Hamba Tuhan)** – Yes. 42, 49, 50 dan 53
- e. **Keselamatan dan Pemulihan** – Yes. 1:18
- f. **Pengharapan Eskatologis** – Yes. 65-66

C. Nubuatan tentang Mesias



1. Yesaya 7:14 – Kelahiran dari Seorang Perawan

"Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel."

Sang Imanuel, "Allah beserta kita", digenapi dalam kelahiran Yesus Kristus (Matius 1:22-23).



2. Yesaya 9:5-6 – Raja Damai yang Akan Datang

"Seorang anak telah lahir untuk kita ... namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." Ini menunjuk pada pemerintahan Mesias yang damai dan kekal.



3. Yesaya 53 – Hamba Tuhan yang Menderita

Hamba ini akan tertikam oleh karena pemberontakan kita dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan (Yes. 53:5).

Merujuk secara langsung pada karya penebusan Yesus Kristus yang akan menanggung dosa umat manusia agar dapat diselamatkan.

D. Akhir Hidup Yesaya

1. Kematian Yesaya



Alkitab tidak mencatat secara eksplisit kematiannya. Namun, menurut tradisi Yahudi dan tulisan apokrif, Yesaya kemungkinan mati sebagai martir dengan **tubuh yang digergaji menjadi dua oleh Raja Manasye**, putra Hizkia yang jahat, sekitar tahun 680 SM (Ibr. 11:37).

D. Akhir Hidup Yesaya

2. Pelajaran dari Kehidupan Yesaya



a. Panggilan untuk Hidup Kudus di Tengah Dunia yang Penuh Dosa



b. Seruan Keadilan Sosial dan Perhatian kepada yang Lemah



c. Pentingnya Mengandalkan Allah dan Bukan kepada Kekuatan Dunia



d. Yesaya, Hamba Allah yang Setia Meski Pesannya Tidak Populer



e. Beritakan Pesan Mesianik, Dunia Membutuhkan Yesus



f. Janji akan Ciptaan Baru dan Masa Depan Kekal



Kehidupan Nabi Besar Yeremia (Nabi Peratap)

A. Latar Belakang Kehidupan Yeremia

1. Siapakah Yeremia?

- Berasal dari **Anatot**, berasal dari keluarga **imam**, anak dari **Hilkia**.
- Lahir semasa pemerintahan **Raja Manasye yang jahat**.
- Nama dalam bahasa Ibrani "**Yirmeyahu**" atau "**Yirmeyah**", artinya "**Yahweh akan meninggikan**" atau "**Yahweh menegakkan.**"
- Yeremia dilarang Tuhan untuk menikah (**simbol penghakiman kepada Israel**).
- Dia dijuluki sebagai "**peratap atau nabi yang menangis**".
- **Hatinya remuk** melihat dosa umat dan kehancuran bangsanya (Yer. 9:1)



A. Latar Belakang Kehidupan Yeremia

2. Panggilan dan Pelayanan Yeremia

- Dipanggil Allah sejak masih **remaja**.
- Awalnya, ia merasa tidak layak karena usianya yang muda, tetapi Tuhan berkata: "**Jangan berkata, 'Aku masih muda'.... Aku menyertaimu**" (Yer. 1:7–8)
- Yeremia **peka** terhadap suara panggilan-Nya. Ia segera menyadari bahwa Allah telah **memiliki rencana besar atas hidupnya bahkan sebelum ia dilahirkan** (Yer. 1:5).
- Pelayanannya mulai tahun **ke-13 masa pemerintahan Raja Yosia**.



A. Latar Belakang Kehidupan Yeremia

3. Kondisi Yehuda Pada Zaman Pelayanan Yeremia

a. Akhir Pemerintahan Raja Manasye yang Kejam

- Pelayanan Yeremia: tahun **627 SM – 586 SM (40 tahun pelayanan)**.
- **Manasye**, adalah raja Yehuda yang paling jahat, memerintah 55 tahun sebelum Yeremia memulai pelayanannya.
- Banyak **orang tidak bersalah yang dibunuh** dan dipersulit untuk menyembah Allah.

b. Masa Pemerintahan Raja Yosia

- **Yosia** menjadi raja Yehuda pada tahun 641 SM.
- Pada 623 SM, Yosia memulai kampanye untuk **membersihkan Bait Allah** dan kehidupan keagamaan dari rakyat.

c. Kehancuran Yerusalem

- Yeremia melihat pemerintahan **beberapa raja dan sampai kehancuran Yerusalem oleh Raja Babilonia**, Nebukadnezar.
- Banyak orang Yehuda dibuang di Babel, **Yeremia dibiarkan tetap tinggal di Yerusalem**.
- Dia berkhotbah untuk Yehuda dan bangsa-bangsa.

A. Latar Belakang Kehidupan Yeremia

4. Tantangan dalam Pelayanan Yeremia

a. Pelayanan di Tengah Penolakan dan Penganiayaan

- Yeremia menghadapi **hukuman penjara**, penghinaan di depan umum, ancaman nyawa, dipukuli, dan dilempar ke sumur berlumpur karena komitmennya.
- Dia berkhotbah kepada **telinga yang tuli dan menuai hanya kebencian** sebagai balasan kasihnya kepada orang-orang di negerinya.

b. Tantangan Menjadi Nabi pada Masa Kehancuran Yehuda

- Dia menyaksikan **serbuan Babel ke Yehuda yang berakhir dengan kebinasaan Yerusalem dan Bait Suci**.
- Peringatan Yeremia tentang hukuman Allah tidak diperhatikan sampai **kehancuran menimpa Yerusalem, Bait Suci**, dan seluruh kerajaan Yehuda ditawan pada 586 SM.

B. Kitab Yeremia



1. Struktur Kitab Yeremia

- 52 pasal.
- Tidak disusun **kronologis**, melainkan **tematis dan naratif**.
- Diawali dengan **panggilannya**, di bagian tengah ada **pengalaman pribadinya yang meratap melihat keadaan bangsanya**. Selebihnya berisi **nubuat-nubuat untuk Yehuda** dan juga untuk **bangsa-bangsa lain**.

2. Tema Kitab Yeremia

- a. Pertobatan Sejati Adalah Satu-satunya Jalan untuk Selamat
- b. Peringatan tentang Penghakiman Dari Babel.
- c. Kritik terhadap Para Pemimpin dan Nabi Palsu
- d. Harapan dan Janji Pemulihan bagi Sisa Umat.
- e. Nubuat tentang Perjanjian Baru

C. Nubuatan tentang Mesias



1. Yeremia 23:5–6

- **“Tunas Daud yang Adil”**
= simbol Mesias dari keturunan Daud.
- Merujuk kepada **Yesus Kristus** sebagai Raja yang adil.



2. Yeremia 33:14–16

Nama Mesias: **“Tuhan Keadilan Kita” (YHWH Tsidkenu)** menunjukkan bahwa kebenaran bukan berasal dari usaha manusia, tetapi dari Allah sendiri, melalui Kristus.



3. Yeremia 31:31–34

“Sesungguhnya, akan datang waktunya ... Aku akan mengadakan perjanjian baru” Salah satu nubuat paling eksplisit tentang **perjanjian yang berbeda dari perjanjian Sinai** yang ditulis di atas batu, Perjanjian Baru ditulis dalam hati manusia, oleh Roh Kudus.

D. Akhir Hidup Yeremia

1. Kematian Yeremia



- Pendapat 1: Yeremia **dibunuh dengan dirajam (dilempari batu)** oleh orang-orang Yahudi di Mesir karena mereka marah dengan nubuat-nubuatnya yang terus menegur mereka (**martir**).
- Pendapat 2: Menghabiskan fase terakhir hidupnya di Mesir karena dia dan Barukh dipaksa untuk melarikan diri ke **Mesir**. **Dia tetap bernubuat sampai kematiannya** (Yer. 43-44; Yer 43:1; 44:30) pada abad ke-6 SM.

D. Akhir Hidup Yeremia

2. Pelajaran dari Kehidupan Yeremia



a. Setia menyampaikan Kebenaran Meski Tidak Populer



b. Panggilan untuk Integritas dan Kemurnian Ibadah



c. Kepedihan dan Kasih Seorang Hamba Tuhan



d. Menolak Kompromi dengan Dunia



e. Pengharapan di Tengah Penghakiman



04 Kehidupan Nabi Besar Yehezkiel

A. Latar Belakang Kehidupan Yehezkiel

1. Siapakah Yehezkiel?

- Nama **Yehezkiel** adalah "**yekhezqe'l**" (Bahasa Ibrani), artinya "**Allah menguatkan**".
- Ayahnya, Busi, dari keturunan **imam**.
- Yehezkiel **tidak pernah melayani di Bait Allah secara fisik**, karena dia diangkut ke **pembuangan** pada gelombang kedua penawanan Babel.
- Walaupun hidup di tengah bangsa yang keras kepala dan tidak setia, **Yehezkiel menjalankan tugasnya dengan setia**.



A. Latar Belakang Kehidupan Yehezkiel

2. Panggilan dan Pelayanan Yehezkiel (593–571 SM)

- Allah memanggil **Yehezkiel** ketika dia berada di Tel Abib, di tepi sungai Kebar (di wilayah Babel).
- Dipanggil saat usia 30 tahun, tetapi **Yehezkiel menjalankan tugasnya tidak di Bait Allah**, tetapi di pembuangan.
- Pelayanannya dimulai lima tahun setelah Raja Yoyakhin.
- Tugas kenabiannya adalah **menyampaikan firman Tuhan kepada umat di pembuangan**, baik pesan penghukuman maupun pengharapan.
- Allah ingin Yehezkiel menjadi “**penjaga umat Israel**”.



A. Latar Belakang Kehidupan Yehezkiel

3. Kondisi Yehuda Pada Zaman Pelayanan Yehezkiel

a. Konteks Sejarah dan Politik

Raja-raja yang memerintah pada masa pelayanan Yehezkiel:

- **Yoyakim** : memberontak terhadap Babel.
- **Yoyakhin** : Ditawan ke Babel (Yehezkiel ikut).
- **Zedekia** : Raja boneka Babel, tetapi juga memberontak sehingga menyebabkan kehancuran Yerusalem.

Terjadi dua gelombang pembuangan tawanan ke Babel:

605 SM: Pembuangan Pertama, termasuk Daniel dan teman-temannya).

597 SM: Pembuangan Kedua, termasuk Yehezkiel bersama Raja Yoyakhin dan para elit bangsawan Yehuda.

A. Latar Belakang Kehidupan Yehezkiel

3. Kondisi Yehuda pada Zaman Pelayanan Yehezkiel

b. Kondisi Kerohanian Umat Allah

- Kerohanian yang rusak, **penyembahan berhala**, dan kemunafikan dalam beribadah.
- **Tidak ada pertobatan.**
- Yehezkiel menubuatkan bahwa **kemuliaan Tuhan telah meninggalkan bait itu** (Yeh. 10).

c. Kondisi Umat pada Masa Pembuangan

- Mereka hidup sebagai **tawanan di negeri orang**. Mereka tinggal di permukiman di sepanjang Sungai Kebar (Yeh. 1:1).
- Tanpa Bait Allah, tanpa raja, dan tanpa tanah air; **Yehuda telah kehilangan identitasnya.**
- **Orang-orang tidak percaya pada pesan Yehezkiel** (Yeh. 2:3–7). Menganggap hanya hiburan atau dongeng (Yeh. 33:30–33).

A. Latar Belakang Kehidupan Yehezkiel



3. Kondisi Yehuda pada Zaman Pelayanan Yehezkiel

a. Pesan Nubuat yang Tidak Populer

Dia **menegur dosa umat** dan menubuatkan kehancuran total Yerusalem dan Bait Suci. Pesan ini membuatnya tidak disukai karena negatif. (Yeh. 2:3)

b. Dibuat Bisu oleh Tuhan

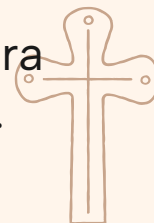
Tuhan membuat Yehezkiel **tidak bisa berbicara secara normal** (Yeh. 3:26–27), kecuali ketika Tuhan menyuruhnya bernubuat.

c. Tantangan Fisik dan Aksi Simbolik yang Berat

Berbaring **390 hari di satu sisi**, lalu **40 hari di sisi lain** (Yeh. 4:4–6). **Makan makanan terbatas yang dimasak di atas kotoran** (Yeh. 4:12–15), dll..

d. Kehilangan Istri Tercinta

Tuhan memberi tahu bahwa **istri Yehezkiel akan mati, dan dia tidak boleh berduka** secara publik (Yeh. 24:15–18).



B. Kitab Yehezkiel



1. Struktur Kitab Yehezkiel

Dibagi menjadi 3 bagian besar:

- Penghakiman atas Yehuda dan Yerusalem (**pasal 1–24**).
- Penghakiman atas bangsa-bangsa sekitarnya (**pasal 25–32**).
- Pemulihan Israel & pengharapan masa depan (**pasal 33–48**).



2. Tema Kitab Yehezkiel

- a. Kemuliaan Tuhan
- b. Tanggung Jawab Pribadi atas Dosa
- c. Penyembahan Berhala dan Kejatuhan Rohani
- d. Harapan akan Pemulihan dan Pencurahan Roh
- e. Bait Suci dan Penyembahan yang Baru
- f. Tuhan Adalah Gembala Sejati

C. Penglihatan-Penglihatan Utama Yehezkiel

1. Penglihatan Kemuliaan Allah di Tengah Kerub (Yeh. 1)
2. Penglihatan Gulungan Kitab yang Dimakan (Yeh. 2:8 – 3:3)
3. Penglihatan tentang Kemuliaan Tuhan Meninggalkan Bait Suci (Yeh. 8–11)
4. Penglihatan Lembah Tulang-Tulang Kering (Yeh. 37:1–14)
5. Penglihatan tentang Bait Suci Baru (Yeh. 40–48)



D. Akhir Hidup Yehezkiel

1. Kematian Yehezkiel



- Catatan tradisi Yahudi: **mati dibunuh pemimpin Israel yang marah** karena nubuat penghukuman atas Yerusalem.
- Catatan non-Kanonik: **mati di pembuangan dan dimakamkan di wilayah Mesopotamia** (Irak). Kemungkinan dia mati dalam usia tua setelah menyelesaikan tugas kenabiannya.

Pelayanannya berlangsung selama **22 tahun**, jadi kemungkinan ia **mati pada usia 50-an/60-an**.

D. Akhir Hidup Yehezkiel

2. Pelajaran dari Kehidupan Yehezkiel



**a. Ketaatan Mutlak
Pada Panggilan
Tuhan**



**b. Kreativitas dan
Keberanian dalam
Menyampaikan
Kebenaran**



**c. Kesetiaan
di Tengah
Penderitaan**

**Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya.
Penghakiman Allah selalu disertai dengan anugerah
pemulihan bagi mereka yang bertobat.**



05

Kehidupan Nabi Besar Daniel

A. Latar Belakang Kehidupan Daniel

1. Siapakah Daniel?

- Dibuang ke **Babel** saat masih remaja (605 SM).
- Keluarga Daniel adalah **bangsawan kerajaan Yehuda**.
- Daniel dalam bhs. Ibrani adalah "**daniyel**"; "dan" = '**hakim**' dan "el" = '**Allah**'.
Jadi, Daniel artinya '**Allah adalah Hakimku**'
- Nama Babel adalah "**Beltsazar**" (Dan. 1:7), mengandung unsur nama dewa Babel "Bel".
- Tuhan mengaruniakan **hikmat dan kemampuan supranatural (memahami mimpi dan penglihatan)** supaya Daniel mengetahui rencana besar-Nya.



A. Latar Belakang Kehidupan Daniel

2. Panggilan dan Pelayanan Daniel

- Daniel tidak disebut secara eksplisit sebagai “**nabi**” dalam **kitabnya sendiri**.
- Mimpi **Raja Nebukadnezar** menjadi kesempatan pertama Daniel tampil sebagai **penyampai wahyu ilahi**.
- Hidup dan melayani lebih dari 70 tahun, melewati empat pemerintahan besar:
 - **Nebukadnezar (Babel)**
 - **Belsyazar (Babel)**
 - **Darius (Media)**
 - **Koresh (Persia)**
- Meski di tanah asing, ia setia **berdoa, beribadah, dan hidup kudus**.



A. Latar Belakang Kehidupan Daniel

3. Kondisi Yehuda pada Zaman Pelayanan Daniel

a. Kerajaan Babel (Babylon)

Babel adalah kerajaan "*superpower*". Tahun 605 SM, **Nebukadnezar menyerang Yerusalem** untuk pertama kali dan membawa sejumlah tawanan muda ke Babel.

b. Kondisi Spiritual Umat

Yehuda mengalami **guncangan iman** setelah Yerusalem ditaklukkan.

c. Religiusitas Babel

Babel penuh dengan **takhayul, perdukunan, perbintangan, dan penyembahan dewa-dewa**. Justru, kemuliaan Tuhan dinyatakan melalui hikmat dan kesetiaan Daniel.



A. Latar Belakang Kehidupan Daniel

4. Tantangan dalam Pelayanan Daniel



a. Hidup di Tengah Lingkungan Kafir



b. Iman di Tengah Budaya Asing



c. Ancaman Nyawa

- Sadrakh, Mesakh, Abednego dilempar ke perapian yang menyala-nyala (Dan. 3).
- Daniel dilempar ke gua singa (Dan. 6).



d. Tekanan dari Rekan dan Lawan Politik



e. Membawa Pesan yang Tidak Populer



f. Kesetiaan Jangka Panjang

B. Kitab Daniel



1. Struktur Kitab Daniel

- Kitab yg menggabungkan **sejarah** dan **nubuat** serta memakai 2 bahasa, **Ibrani dan Aram**.

Sejarah dan Kesaksian (Pasal 1–6)

- **Kisah hidup Daniel dan teman-temannya di istana Babel.**
- **Bahasa dominan: Aram (2:4–7:28), sisanya Ibrani.**

Penglihatan dan Nubuat (Pasal 7–12)

- **Nubuat Mesianik dan akhir zaman (apokaliptik).**
- **Bahasa: Ibrani.**

2. Tema Kitab Daniel

- a. Kedaulatan Allah atas Sejarah
- b. Kesetiaan kepada Allah
- c. Pemerintahan Manusia Akan Digantikan Kerajaan Allah
- d. Kebangkitan dan Penghakiman Akhir
- e. Penggenapan Nubuat dalam Sejarah dan Masa Depan

C. Penafsiran Mimpi dan Penglihatan Daniel

1. Mimpi Patung Besar dan Kerajaan Dunia (Daniel 2)

Daniel diberi hikmat oleh Allah untuk **menafsirkan mimpi Nebukadnezar:**

- Emas: Babel (Nebukadnezar)
- Perak: Media–Persia
- Tembaga: Yunani (kekaisaran Aleksander Agung)
- Besi: Romawi
- Besi bercampur tanah liat: Kerajaan–kerajaan lemah dan kuat yang muncul kemudian.

2. Penglihatan tentang Empat Binatang dan Akhir Zaman (Daniel 7)

Daniel mendapat **penglihatan tentang empat binatang:**

- Singa bersayap burung rajawali.
- Beruang dengan tiga tulang rusuk di mulutnya.
- Macan tutul berkepala empat.
- Binatang keempat yang mengerikan, kuat, dengan sepuluh tanduk.

C. Penafsiran Mimpi dan Penglihatan Daniel

3. Anak Manusia yang Datang dengan Awan (Daniel 7:13-14)

- Yesus secara sadar memakai istilah "**Anak Manusia**" dari Daniel 7 untuk menjelaskan identitas Mesianik-Nya yang ilahi dan manusiawi (Mat. 24:30; Mrk. 14:62).
- Kitab Daniel memang berisi **nubuat-nubuat mesianik** yang menghubungkan sejarah bangsa Israel dan kedatangan Mesias yang akan memulihkan segalanya.

4. Nubuat 70 Minggu (Daniel 9:24–27)

Doa Daniel memohon belas kasihan Allah atas Israel dijawab dengan **nubuat 70 Minggu, yang berbicara tentang kedatangan Sang Mesias.**

"70 minggu" = simbolik $70 \times 7 = 490$ tahun. Dibagi dalam 7 minggu, 62 minggu, dan 1 minggu terakhir.

D. Akhir Hidup Daniel

1. Kematian Daniel



Alkitab tidak menyebutkan tentang kematian Daniel.

- Catatan tradisi Kristen awal: **Daniel mati di Babel pada usia tua (80–90 tahun)**, setelah lama mengabdikan pada pemerintahan Babel dan Persia.
- Tidak jelas tempatnya dimakamkan, tetapi **Daniel tidak pernah kembali ke Yerusalem** meskipun dia sempat menyaksikan umat mulai keluar dari pembuangan di bawah Raja Koresh (Ezr. 1:1–4).

D. Akhir Hidup Daniel

2. Pelajaran dari Kehidupan Daniel



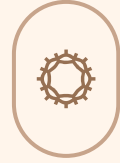
a. Kesetiaan Sekalipun Hidup dalam Budaya Sekuler



b. Integritas dan Karakter dalam Pelayanan



c. Ketekunan dalam Doa dan Spiritualitas Pribadi



d. Berpikir Eskatologis dan Visioner

Daniel menjalankan panggilannya sebagai seorang nabi, utusan Allah yang mengenal Allahnya dan hidup mengandalkan hikmat ilahi dan kekudusan.



Nabi-nabi besar dipanggil untuk melayani di **tengah bangsa yang tegar tengkuk**, tetapi mereka **tetap setia menyuarakan firman Tuhan** meskipun **sering diabaikan dan ditolak**.

Kiranya kita semakin terdorong untuk **memahami dan menghidupi panggilan Tuhan**, dengan hidup dalam kebenaran firman-Nya dalam **setiap aspek kehidupan kita**.



Kehidupan *Nabi Besar*

Mendalami pokok-pokok penting kehidupan, panggilan, dan pelayanan nabi-nabi besar Perjanjian Lama (Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel).

Pengarahan Kelas:  zoom

RABU, 23 APRIL 2025

Pkl 10.30 - 12.00 WIB

atau

Pkl 19.00 - 20.30 WIB

Diskusi/Kelas:  WhatsApp

23-30 APRIL 2025

Pendaftaran Kelas KNB

bit.ly/form-mlc **GRATIS!**

Informasi:  0821-3313-3315  kusuma@in-christ.net  live.sabda.org

Kontak Kami



[@sabda_ylsa](https://www.instagram.com/sabda_ylsa)



[Yayasan Lembaga SABDA](#)



[@sabda_ylsa](https://www.twitter.com/sabda_ylsa)



[0881-2979-100](tel:0881-2979-100)



[SABDA Alkitab](#)